

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menekankan pada keterampilan-keterampilan berbahasa, baik berbahasa lisan maupun tulisan. Mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan mata pelajaran bahasa Indonesia maka penggunaan bahasa yang kurang baik atau cara berkomunikasi yang kurang tepat dapat diperbaiki. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (selanjutnya di singkat SD) menggambarkan konsep-konsep bahasa Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kemampuan-kemampuan dasar yang nantinya dapat bermanfaat bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD lebih menekankan pada keterampilan membaca dan menulis. Untuk itu, seorang guru harus lebih menekankan kemampuan siswa pada keterampilan tersebut, selain itu harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Keragaman materi bahasa Indonesia SD menuntut seorang guru untuk menggunakan sumber belajar, alat peraga, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD pada

materi menulis karangan kemampuan siswa masih kurang. Siswa sangat lambat dalam menulis. Apabila diminta untuk menulis karangan, sebagian besar siswa cenderung diam dan tidak mau untuk menulis. Siswa terlihat tidak aktif dalam pembelajaran. Selain itu siswa tidak termotivasi untuk belajar sehingga cenderung bermain dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan siswa dalam menulis karangan masih rendah.

Sesuai hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran tentang menulis karangan di kelas III SDN 3 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango, ternyata guru kelas III di sekolah tersebut juga mengalami hal yang sama sebagaimana yang diuraikan di atas. Selain itu siswa sangat sulit menuangkan ide atau gagasan-gagasannya. Siswa juga belum mampu menempatkan penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Sehingga dalam penelitian ini guru menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa mampu mengemukakan ide dan gagasan dalam sebuah karangan.

Siddiq dkk, (2008:36) menyatakan kata “media” berasal dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakkan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media gambar seri. Menurut Darmadi dkk, (2008:26) gambar seri adalah gambar yang memuat cerita dari awal sampai akhir. Biasanya gambar seri terdiri dari beberapa gambar yang berurutan. Media gambar seri dapat mempermudah siswa untuk menuangkan gagasan-gagasannya ke dalam bentuk tulisan karena gambar seri akan memberikan inspirasi dan panduan, urutan ataupun langkah-langkah tentang apa dan bagaimana yang harus ditulis. Selain itu gambar seri juga dapat menimbulkan daya tarik pada diri siswa, mempermudah pengertian, dan memperjelas bagian-bagian yang penting yang akan ditulisnya. Media gambar seri dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, karena gambar seri ini dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Kemampuan Siswa Menulis Karangan Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas III SDN 3 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan menggunakan media gambar seri di Kelas III SDN 3 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis karangan menggunakan media gambar seri di Kelas III SDN 3 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi pengajar dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Dengan menggunakan media, maka pembelajaran akan menjadi lebih jelas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar guru dapat mengoptimalkan kemampuan siswa menulis karangan di kelas III SDN 3 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango dan menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dan pengalaman berharga tentang penelitian deskriptif kualitatif, mengenai kemampuan siswa menulis karangan menggunakan media gambar seri.